



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Gambaran Umum

NAIF adalah judul sebuah skenario film pendek bergenre drama. Bercerita tentang seorang pria pekerja seks bernama Bram yang harus menghadapi malam pertama dengan istrinya, Karmila. Skenario film pendek ini juga belum memiliki rencana untuk diproduksi dalam waktu dekat. Setelah skenario film ini berbentuk *final draft*, penulis baru akan berencana membentuk tim produksi dan menentukan waktu produksi agar proyek ini tidak menjadi sebuah skenario begitu saja, melainkan juga sebuah karya yang bisa dinikmati secara lengkap, yaitu audio visual.

3.1.1 Sinopsis

Bram yang bekerja sebagai gigolo, pemuas hasrat seks para pelanggannya yang sebagian besar wanita yang jauh lebih tua darinya. Tidak jarang Bram harus melayani istri-istri para pejabat dan pengusaha. Sampai pada akhirnya Bram harus dihadapkan pada sebuah malam pertama dengan seorang wanita bernama Karmila yang baru saja ia nikahi.

3.1.2 Posisi Penulis

Posisi penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai penulis skenario.

3.2 Tahapan Kerja

Dalam tahapan pembuatan film khususnya film pendek, penulisan skenario terdapat pada proses *development*, proses dimana ide dikembangkan menjadi sebuah skenario yang nantinya menjadi *blue print* saat proses selanjutnya mulai dari pra-produksi sampai dengan pasca-produksi. Karena proyek ini belum diproduksi, penulis hanya membahas sampai tahap *development*. Mulai dari ide sampai dengan bentuk skenario utuh yang sesuai dengan pokok dasar pembelajaran. Berikut adalah tahapan yang dilalui penulis sebagai penulis skenario dalam film NAIF:

1. Penulis menentukan ide dari banyak gagasan ide yang ada di dalam pikiran penulis.
2. Ide dikembangkan menjadi sebuah satu kalimat kunci (*premise*) yang mendeskripsikan keseluruhan cerita.
3. Penulis membuat dan mengembangkan karakter utama dan pelengkap.
4. Setelah *premise* dan karakter telah ditentukan, penulis sebagai penulis skenario mulai membuat *outline* atau garis besar cerita.
5. Sebelum menulis skenario, penulis membuat sinopsis terlebih dahulu.
6. Penulisan skenario hingga menjadi *final draft*.

3.3 Temuan

Selama proses penulisan skenario dari mulai ide hingga hasil final skenario, penulis menemukan hambatan dan masalah dari rencana awal. Berikut adalah beberapa temuan penulis.

1. Penulis memiliki ide awal yang sama sekali berbeda dengan yang digunakan untuk skenario ini, menceritakan seseorang yang gila dengan seks dan harta mencari kepuasan dengan mengumpulkan kelinci-kelinci sebagai penggambaran seorang wanita yang tersebar di dalam hutan. Ide berubah ketika sudah menjadi sebuah *draft* skenario karena dirasa banyak bagian yang tidak logis dan tidak berjalan sesuai pesan yang ingin disampaikan. Namun ide dan cerita NAIF masih mengangkat tema yang sama dengan NAIF sebelumnya, yaitu seksualitas.
2. Perubahan ide terjadi ketika sudah sampai pada tahap *draft* skenario, artinya penulis harus membuat cerita lain. Penulis mencoba menguraikan kembali apa yang sebenarnya ingin disampaikan melalui cerita sebelumnya.
3. Setelah skenario *draft* 1 selesai, benang merah antara *plot* utama dan sub-*plot* belum ada, sehingga pembaca tidak mendapatkan emosi yang ingin penulis sampaikan pada akhir cerita.
4. Pada *draft* 2, sub-*plot* masih dominan dari *plot* utama. Penulis hanya menaruh *plot* utama di awal dan akhir. Sub-*plot* yang berada diantaranya juga tidak mendukung *plot* utama dan belum fokus.
5. *Plot* utama dan sub-*plot* sudah mendapat porsi yang seimbang pada *draft* 3. Namun sub-*plot* dirasa terlalu vulgar karena banyak menampilkan adegan seks.

6. *Draft 4* menjadi draft terakhir untuk perubahan *plot* dan *action*, tetapi karena penulis terlalu fokus untuk mengurus *plot*, penulis lupa untuk memberikan detail adegan dan masih kurang deskriptif untuk kostum dan set properti yang juga menjadi pembahasan dalam Laporan Tugas Akhir ini.

